

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah termasuk penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan konformitas teman sebaya (X) dengan perilaku konsumtif (Y). Besarnya atau tingginya hubungan tersebut dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi (Arikunto, 2010).

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (X) : Konformitas Teman Sebaya
2. Variabel Terikat (Y) : Perilaku Konsumtif

C. Definisi Operasional

Untuk membatasi ruang lingkup yang hendak diteliti maka peneliti memandang perlu membuat definisi operasional sebagai berikut:

1. Perilaku Konsumtif

Perilaku adalah kecenderungan seseorang atau kelompok untuk mengekspresikan dirinya dengan membeli produk dan jasa yang kurang diperlukan secara berlebihan untuk mencapai kepuasan maksimal. Perilaku konsumtif diukur menggunakan skala likert dengan aitem instrumen penelitian yang berpedoman pada indikator perilaku konsumtif menurut Erich fromm.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konformitas Teman Sebaya

Konformitas adalah perubahan perilaku individu untuk menyamakan diri, keyakinan diri dengan kelompok teman sebaya, tanpa atau dengan dorongan dari anggota kelompok. Konformitas teman sebaya diukur dengan menggunakan skala likert dengan aitem instrumen yang berpedoman pada aspek konformitas teman sebaya menurut Myers.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Arikunto (2010) menyatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Suska Riau. Karakteristik untuk populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa semester 2, 4, 6 yang berjumlah 517 orang. Berikut rincian jumlah mahasiswa tiap semester tersebut:

Tabel 3.1
Jumlah Subjek Penelitian Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Suska

No	Semeter	Jumlah
1	2	162
2	4	198
3	6	157
Jumlah		517

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. (Arikunto, 2010). Pada penelitian ini jumlah sampel ditentukan dengan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan rumus Slovin, yang mana penetapan sampel mempertimbangkan batas kenelitian yang dapat mempengaruhi keasalahan pengambilan sampel (Hartono, 2010).

Rumus slovin tersebut adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Ket:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi eror (nilainya: 1%, 5%, 10%)

Jadi, setelah dilakukan perhitungan dengan rumus ersebut didapatkan jumlah sampel untuk penelitian sebanyak 226 orang sampel dengan nilai batas eror 0,05.

3. Teknik Sampling

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *proportionate stratified sampling*. *proportionate stratified sampling* adalah teknik untuk menentukan sampe bila populasi mempunyai anggota yang berstrata secara proporsional (Sugiono, 2014).

Proportionate stratified sampling dalam penelitian ini adalah dengan cara terlebih dahulu memisahkan sampel berdasarkan semester agar tiap tingkatan terwakili dalam penelitian ini. Kemudian dilakukan acak memiih penyebaran skala penelitian sesuai pembagian menurut semester. Adapun pembagian sampel penelitian secara rinci sebagai berikut:

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.2

Rincian Sampel Penelitian Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Suska Riau

Semester	Jumlah mahasiswa	Sampel	jumlah
2	162	$162 \div 517 \times 226 = 70.82$	71
4	198	$198 \div 517 \times 226 = 86.55$	86
6	157	$157 \div 517 \times 226 = 68.63$	69
Jumlah			226

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah bagian instrument pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Metode penelitian data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan skala. Penggunaan skala dimaksud untuk dapat memberikan gambaran tentang kepribadian subjek karena pertanyaan-pertanyaan yang diajukan bersifat tidak langsung dan memberikan keluasaan menjawab pada subjek karena di dalam skala semua jawaban dapat diterima sepanjang diberikan secara jujur dan sungguh-sungguh (Azwar, 2010).

Dalam penelitian ini skala dikembangkan oleh peneliti dimana tiap aitem skala mengacu pada aspek-aspek variabel penelitian, yaitu skala perilaku konsumtif dan skala konformitas teman sebaya.

1. Skala Perilaku Konsumtif

Variabel perilaku konsumtif akan diungkap melalui skala perilaku konsumtif, yang mana aitem-aitem dalam skala dibuat sendiri dengan mengacu pada indikator perilaku konsumtif oleh Erich Fromm (1987).

Skala yang digunakan adalah *summated ratings* yang dikembangkan oleh Rensis Likert (1932) yang lebih dikenal dengan nama skala model Likert atau skala Likert (Suryabrata, 2005). Untuk alternatif jawabannya peneliti

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan alat ukur berdasarkan skala Likert, yang terdiri dari empat alternatif jawaban: pernyataan *favourable* diberi skor sebagai berikut yaitu:

Sangat Tidak Sesuai (STS) = 1, Tidak Sesuai (TS) = 2, Sesuai (S) = 3, dan Sangat Sesuai (SS) = 4. Sedangkan pernyataan *unfavourable* diberi skor sebagai berikut: Sangat Tidak Sesuai (STS) = 4, Tidak Sesuai (TS) = 3, Sesuai (S) = 2, dan Sangat Sesuai (SS) = 1.

Tabel 3.3
Blue Print Skala Perilaku Konsumtif (Try Out)

No	Aspek	Indikator	Favorabel	Unfavorabel	Jumlah
1.	Pemenuhan Keinginan	Membeli produk hanya karena memenuhi keinginan atau mencari kepuasan	1, 2, 16, 29, 31	28	6
		Membeli produk hanya karena ingin mendapatkan sesuatu	7,8	7,17	4
2.	Barang di Luar Jangkauan	Membeli produk dengan harga yang di luar batas kemampuan	15, 26, 27	3, 30	5
		Berusaha keras membeli produk di luar jangkauan dengan menggunakan sebagian besar uang saku atau simpanan, hingga meminjam uang.	14, 18	8, 34	4
3.	Barang Menjadi Tidak Produktif	Membeli produk tanpa mempedulikan kebutuhan serta manfaat dan kegunaannya.	19, 25, 26	4,13	5
		Membeli barang atas dasar mencoba produk, dengan membeli beberapa produk	6, 20, 24	12, 21	5

Tabel 3.3
Blue Print Skala Perilaku Konsumtif (Try Out)

No	Aspek	Indikator	Favorabel	Unfavorabel	Jumlah
4	Status	Membeli produk karena menjaga penampilan, mengikuti perkembangan jaman dan gaya hidup (trend)	5, 22, 30	10	4
		Membeli produk karena harga diri.			
		Membeli produk karena harga diri.	23, 35	6, 11	4
	Jumlah		22	18	37

2. Skala Konformitas Teman Sebaya

Variabel konformitas teman sebaya akan diukur menggunakan skala konformitas. Aitem-aitem yang dibuat sendiri dengan mengacu pada konsep konformitas menurut Myers (2012) yang membagi konformitas menjadi dua bagian, yaitu: pengaruh normatif dan pengaruh informatif.

Model skala yang akan digunakan untuk skala konformitas teman sebaya mengacu pada model skala likert yang terdiri dalam empat alternatif jawaban. Pernyataan *favourable* diberi skor sebagai berikut: yaitu: Sangat Tidak Sesuai (STS) = 1, Tidak Sesuai (TS) = 2, Sesuai (S) = 3, dan Sangat Sesuai (SS) = 4. Sedangkan pernyataan *unfavourable* diberi skor sebagai berikut: Sangat Tidak Sesuai (STS) = 4, Tidak Sesuai (TS) = 3, Sesuai (S) = 2, dan Sangat Sesuai (SS) = 1.

Tabel 3.4
Blue Print Skala Konformitas (Try Out)

No	Aspek	Indikator	Favorabel	Unfavorabel	Jumlah
	Pengaruh Normatif	Menghindari penolakan	1,9,17,25	2,10,18,26	8
		Memenuhi harapan kelompok	5,13	6,14,,21,22	6

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.4
Blue Print Skala Konformitas (Try

No	Aspek	Indikator	Favorabel	Unfavorabel	Jumlah
2	Pengaruh Informatif	Keyakinan pada penilaian kelompok	3,11,19,27	4,12,20,28	8
		Membenarkan Kelompok	7,15,23	8,16,24	6
	Jumlah		14	14	28

F. Uji Coba Alat Ukur

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala Perilaku konsumtif dan skala konformitas teman sebaya. Sebelum instrumen digunakan untuk pengumpulan data, terlebih dahulu dilakukan uji coba untuk mengetahui apakah instrumen tersebut layak digunakan yaitu valid dan reliabel atau tidak.

1. Validitas

Validitas adalah pertimbangan paling utama dalam mengevaluasi kualitas tes sebagai instrumen ukur. Konsep validitas mengacu kepada kelayakan, kebermanfaatan, dan kebermanfaatan inferensi tertentu yang dibuat berdasarkan skor hasil tes yang bersangkutan (Azwar, 2012). Suatu instrumen dinyatakan valid apabila instrumen tersebut betul-betul mengukur apa yang seharusnya diukur (Idrus, 2009).

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas isi (*content validity*). Azwar (2009) mengungkapkan validitas isi merupakan validitas yang diestimasi melalui pengujian terhadap isi suatu alat ukur dengan cara melakukan analisis secara rasional atau lewat *professional judgement* terhadap aitem-aitem pada alat ukur. Validitas isi akan menunjukkan sejauh mana aitem-aitem dalam alat ukur mencakup keseluruhan kawasan isi yang hendak diukur.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Daya Diskriminasi Aitem

Daya beda atau daya diskriminasi aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok yang memiliki dan tidak memiliki atribut yang diukur. Indeks daya beda diskriminasi aitem merupakan indikator keselarasan atau konsistensi antara fungsi aitem dengan fungsi skala secara keseluruhan yang dikenal dengan istilah konsistensi aitem total (Azwar, 2012).

Azwar (2012) juga mengatakan bahwa kriteria pemilihan aitem berdasarkan korelasi aitem-total, biasanya menggunakan batasan $r_{ix} \geq 0,30$. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya pembedanya dianggap memuaskan, sebaliknya aitem yang memiliki harga r_{ix} kurang dari 0,30 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya diskriminasi rendah. Apabila aitem yang memiliki daya diskriminasi sama dengan atau lebih besar dari pada 0,30 jumlahnya melebihi jumlah aitem yang direncanakan untuk dijadikan skala, maka peneliti dapat memilih aitem-aitem yang memiliki indeks daya diskriminasi tertinggi. Sebaliknya, apabila jumlah aitem yang lulus ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, peneliti dapat mempertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria 0,30 menjadi 0,25 (Azwar, 2012).

Hasil perhitungan data uji coba diolah dengan menggunakan sistem komputerisasi *SPSS*. Berdasarkan hasil perhitungan pada skala Perilaku konsumtif dari 37 aitem, diperoleh 30 aitem yang sah dengan koefisien



korelasi daya butir aitem $\geq 0,25$ berkisar dari 0,258 sampai 0,625 dengan 7 aitem dinyatakan gugur. Aitem yang gugur adalah 1, 12, 17, 20, 21, 29, 34.

Tabel 3.5
Blue Print Skala Perilaku Konsumtif (Setelah Try Out)

No	Aspek	Indikator	Favorabel		Unfavorabel		Jumlah
			Valid	Gugur	Valid	Gugur	
1.	Pemenuhan Keinginan	Membeli produk hanya karena memenuhi keinginan atau mencari kepuasan	2, 16, 31	1,29	28	-	6
		Membeli produk hanya karena ingin mendapatkan sesuatu	7,8	-	7	17	4
2.	Barang di Luar Jangkauan	Membeli produk dengan harga yang di luar batas kemampuan	15, 26, 27	-	3, 30	-	5
		Berusaha keras membeli produk di luar jangkauan dengan menggunakan sebagian besar uang saku atau simpanan, hingga meminjam uang.	14, 18	-	8	34	4

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.5
Blue Print Skala Perilaku Konsumtif (Setelah Try

No	Aspek	Indikator	Favorabel		Unfavorabel		Jumlah
			Valid	Gugur	Valid	Gugur	
3	Barang Menjadi Tidak Produktif	Membeli produk tanpa mempedulikan kebutuhan serta manfaat dan kegunaannya.	19, 25, 26	-	4,13	-	5
		Membeli barang atas dasar mencoba produk, dengan membeli beberapa produk	6, 24	20	12,21		5
		Membeli produk karena menjaga penampilan, mengikuti perkembangan jaman dan gaya hidup (trend)	5, 22,	-	10	-	4
4	Status	Membeli produk karena harga diri.	30				
		Membeli produk karena harga diri.	23, 35		6, 11		4
		Jumlah	20	3	10	4	37

Sedangkan hasil perhitungan pada skala konformitas teman sebaya dari 28 aitem, diperoleh 22 aitem yang sahih dengan koefisien korelasi daya butir aitem $\geq 0,25$ berkisar dari 0,271 sampai 0,577 dengan 6 aitem dinyatakan gugur. Aitem yang gugur adalah 4,5,7,12,17,18.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.6
Blue Print Skala Konformitas Teman Sebaya (Setelah Try Out)

No	Aspek	Indikator	Favorabel		Unfavorabel		Jumlah
			Valid	Gugur	Valid	Gugur	
1	Pengaruh Normatif	Menghindari penolakan	1,9,,25	17	2,10,26	18	8
		Memenuhi harapan kelompok Keyakinan pada penilaian kelompok	13	5	6,14,,21,22	-	6
2	Pengaruh Informatif	Membenarkan Kelompok	3,11,19,27	-	20,28	4,12	8
			15,23	7	8,16,24	-	6
Jumlah			14	3	14	3	28

Berdasarkan sebaran aitem skala Perilaku konsumtif dan konformitas teman sebaya yang valid dan gugur, maka disusun kembali *Blue Print* skala Perilaku konsumtif dan konformitas teman sebaya yang akan digunakan untuk penelitian. Uraian susunan skala tersebut dapat dilihat secara rinci pada tabel 3.7 dan tabel 3.8.

Tabel 3.7
Blue Print Skala Perilaku Konsumtif (Penelitian)

No	Aspek	Indikator	Favorabel	Unfavorabel	Jumlah
1	Pemenuhan Keinginan	Membeli produk hanya karena memenuhi keinginan atau mencari kepuasan	1, 9, 17	24	4
		Membeli produk hanya karena ingin mendapatkan sesuatu	2, 10	18	3

Tabel 3.7
Blue Print Skala Perilaku Konsumtif (Penelitian)

No	Aspek	Indikator	Favorabel	Unfavorabel	Jumlah
2.	Barang di Luar Jangkauan	Membeli produk dengan harga yang di luar batas kemampuan	3, 11, 19	25, 29	5
		Berusaha keras membeli produk di luar jangkauan dengan menggunakan sebagian besar uang saku atau simpanan, hingga meminjam uang.	4, 12	20	3
3.	Barang Menjadi Tidak Produktif	Membeli produk tanpa mempedulikan kebutuhan serta manfaat dan kegunaannya.	5, 13, 21	26, 30	5
		Membeli barang atas dasar mencoba produk, dengan membeli beberapa produk	6, 14	-	2
4	Status	Membeli produk karena menjaga penampilan, mengikuti perkembangan jaman dan gaya hidup (trend)	7, 15, 22	27	4
		Membeli produk karena harga diri.			
		Membeli produk karena harga diri.	8, 16	23, 28	4
Jumlah			20	10	30

Sedangkan uraian aitem skala konformitas teman sebaya sebagai berikut:

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.8
Blue Print Skala Konformitas (Penelitian)

No	Aspek	Indikator	Favorabel	Unfavorabel	Jumlah
1	Pengaruh Normatif	Menghindari penolakan	1, 6, 10	5, 14, 17, 20	7
		Memenuhi harapan kelompok	2	7, 11	3
2	Pengaruh Informatif	Keyakinan pada penilaian kelompok	3, 8, 12, 15	18, 21	6
		Membenarkan Kelompok	4, 9, 13	16, 19, 22	6
Jumlah			11	11	22

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berfungsi untuk melihat seberapa jauh alat ukur dapat memberikan hasil yang konstan dan terpercaya (Azwar, 2012). Koefisien reliabilitas berada dalam rentang dari 0,00 sampai 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas berarti semakin tinggi pula reliabilitasnya dan sebaliknya. (Azwar, 2012). Perhitungan reliabilitas dihitung dengan menggunakan bantuan komputasi program *Statistical of Package for Social Service (SPSS) 20 for windows*.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas terhadap data uji coba, diperoleh koefisien reliabilitas (α) dari setiap variabel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Aitem	Cronbach's Alpha
Perilaku Konsumtif	30	0.861
Konformitas Teman Sebaya	22	0.816

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien reliabilitas variabel perilaku konsumtif dan konformitas teman sebaya tergolong tinggi sehingga alat ukur tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

G. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi *Pearson product moment*. Korelasi *Pearson* merupakan analisis statistik yang menyatakan derajat hubungan linear antara dua variabel atau lebih yang digunakan untuk data interval (Arikunto 2010). Tujuan teknik ini adalah untuk mencari hubungan antara variabel Konformitas Teman Sebaya (X) dengan variabel Perilaku Konsumtif (Y). Teknik analisis data ini menggunakan Program *Statistical of Package for Social Service (SPSS) 20,0 for Windows*.